PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

D A N/ *A N D*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

PYRIDAM
FARMA

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020

PT PYRIDAM FARMA TBK

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

PT PYRIDAM FARMA TBK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama / *Name*	:	Lee Yan Gwan	:	
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Sinarmas MSIG Tower Lt.12 Jalan Jendral Sudirman Kav.21, Jakarta	:	
Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	:	Menteng Park APT. Sappire Tower 35A, Jl. Cikini Raya No. 79, Jakarta Pusat 10330	:	
Nomor Telepon / *Telephone Number*	:	021-53690112	:	
Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama/ *President Director*	:	
Nama / *Name*	:	Yenfrino Gunadi	:	
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Sinarmas MSIG Tower Lt.12 Jalan Jendral Sudirman Kav.21, Jakarta	:	
Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	:	Jalan Taman Aries E-14/28, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta	:	
Nomor Telepon / *Telephone Number*	:	021-53690112	:	
Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*	:	

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pyridam Farma Tbk (the Company) and its subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the Company's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for internal control system of the Company and its subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 12 April 2021/ *Jakarta, 12 April 2021*

Lee Yan Gwan	Yenfrino Gunadi
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur / *Director*

METERAI TEMPEL
FE942AJX056562850

HEAD OFFICE
Sinarmas MSIG Tower 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920 - Indonesia
P +62-21-5099-1067

FACTORY
Hanjawar, Pacet,
Cianjur 43253 – Indonesia
P +62-263-580-833
F +62-263-582-290

Certificate ID05/0646

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020*)/ *31 December 2020*)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *31 December 2019*	
A S E T				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	9.635.894.823	**4**	5.294.802.962	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.624.824.245 tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 3.847.022.474 tanggal 31 Desember 2019	59.304.207.665	**5**	41.551.408.067	*Trade receivables - Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 6,624,824,245 as of 31 December 2020 and Rp 3,847,022,474 as of 31 December 2019*
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	1.029.653.680	**36**	413.599.187	*Non-trade receivable - Third parties*
Persediaan	51.036.022.889	**6**	44.269.891.205	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka	8.336.641.515	**7**	4.416.717.498	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	129.342.420.572		95.946.418.919	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	2.719.636.430	**13d**	6.300.483.257	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 88.429.507.844 tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 91.590.366.383 tanggal 31 Desember 2019	84.564.914.050	**8**	88.397.889.858	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 88,429,507,844 as of 31 December 2020 and Rp 91,590,366,383 as of 31 December 2019*
Aset hak-guna - neto	11.682.267.715	**10**	-	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 167.789.021 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 150.814.904 pada tanggal 31 Desember 2019	266.142.099	**9**	141.416.216	*Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 167,789,021 as of 31 December 2020 and Rp 150,814,904 as of 31 December 2019*
Jumlah Aset Tidak Lancar	99.232.960.294		94.839.789.331	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	228.575.380.866		190.786.208.250	***TOTAL ASSETS***

*) Dikonsolidasikan sejak 16 September 2020 (Catatan 1d)

**) Consolidated since 16 September 2020 (Note 1d)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2 | *Exhibit A/2*

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020*)/ *31 December 2020*)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *31 December 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Pinjaman bank jangka pendek	21.467.648.107	11	10.404.471.944	*Short-term bank loans*
Utang usaha - Pihak ketiga	9.259.126.732	12	8.493.645.804	*Trade payables - Third parties*
Utang non-usaha - Pihak ketiga	409.904.346	36	13.285.080	*Non-trade payable - Third parties*
Utang pajak	6.936.061.568	13a	4.664.714.065	*Taxes payable*
Beban akrual	638.762.172	14	690.484.560	*Accruals*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	4.834.919.506	10	1.729.378.884	*Lease liabilities*
Utang bank	1.202.142.852	15	1.202.142.852	*Bank loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	44.748.565.283		27.198.123.189	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NONCURRENT LIABILITIES*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	18.187.112.798	16	32.788.105.199	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	4.100.988.325	10	964.879.142	*Lease liabilities*
Utang bank	3.906.964.305	15	5.109.107.157	*Bank loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26.195.065.428		38.862.091.498	***Total Noncurrent Liabilities***
Jumlah Liabilitas	70.943.630.711		66.060.214.687	***Total Liabilities***
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham - Nominal Rp 100 per saham				*Share capital - Rp 100 par value per share*
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				*Authorized - 1,600,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	17	53.508.000.000	*Issued and fully paid capital - 535,080,000 shares*
Tambahan modal disetor	2.065.078.501	18	2.065.078.501	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	10.110.500.753		(690.891.572)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Sudah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	19	2.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	89.948.170.901		67.843.806.634	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas	157.631.750.155		124.725.993.563	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	228.575.380.866		190.786.208.250	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Dikonsolidasikan sejak 16 September 2020 (Catatan 1d)

*) *Consolidated since 1 September 2020 (Note 1d)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 12 April 2021

PYRIDAM FARMA

Lee Yan Gwan
Direktur Utama/ *President Director*

Yenfrino Gunadi
Direktur/ *Director*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
PENJUALAN NETO	277.398.061.739	**21**	247.114.772.587	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(113.507.729.371)	**22**	(106.912.029.284)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	163.890.332.368		140.202.743.303	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(99.293.129.295)	**23**	(94.334.563.495)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(35.046.459.569)	**24**	(34.947.720.584)	*General and administrative expenses*
Laba atas penjualan aset tetap	553.684.767	**8**	1.049.798.852	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Laba kurs valuta asing - Bersih	189.251.842		157.912.363	*Gain on foreign exchange rate - Net*
Pendapatan lain-lain - bersih	1.850.006.657	**25**	3.152.982.019	*Other income - net*
LABA USAHA	32.143.686.770		15.281.152.458	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	63.383.806		23.254.255	*Finance income*
Beban keuangan	(2.564.861.795)	**26**	(2.785.584.236)	*Finance cost*
LABA SEBELUM PAJAK	29.642.208.781		12.518.822.477	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(7.537.844.514)	**13b**	(3.176.104.438)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN	22.104.364.267		9.342.718.039	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	13.847.938.878	**16**	(1.871.953.701)	*Remeasurements of post-employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(3.046.546.553)		467.988.425	*Related income tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	10.801.392.325		(1.403.965.276)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	32.905.756.592		7.938.752.763	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	22.104.364.267		9.342.718.039	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interests*
Jumlah	22.104.364.267		9.342.718.039	***T o t a l***
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	10.801.392.325		(1.403.965.076)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interests*
Jumlah	10.801.392.325		(1.403.965.076)	***T o t a l***
LABA PER SAHAM DASAR	41,31	**32**	17,46	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan aktuarial/ *Actuarial gain*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo per 1 Januari 2019	53.508.000.000	2.065.078.501	713.073.704	2.000.000.000	60.641.408.595	-	118.927.560.800	***Balance as of 1 January 2019***
Dividen tunai	-	-	-	-	(2.140.320.000)	-	(2.140.320.000)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	9.342.718.039	-	9.342.718.039	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(1.403.965.276)	-	-	-	(1.403.965.276)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2019	53.508.000.000	2.065.078.501	(690.891.572)	2.000.000.000	67.843.806.634	-	124.725.993.563	***Balance as of 31 December 2019***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	22.104.364.267	-	22.104.364.267	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	10.801.392.325	-	-	-	10.801.392.325	*Other comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2020	53.508.000.000	2.065.078.501	10.110.500.753	2.000.000.000	89.948.170.901	-	157.631.750.155	***Balance as of 31 December 2020***
	Catatan 17/ ***Note 17***	**Catatan 18/** ***Note 18***		**Catatan 19/** ***Note 19***				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		256.867.460.370	246.712.677.385	*Cash receipts from customer*
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha		(181.465.897.910)	(155.395.098.173)	*Cash paid to supplier and operating*
Pembayaran kepada karyawan		(67.484.451.422)	(67.981.996.321)	*Cash paid to employees*
Penerimaan penghasilan keuangan		63.383.806	23.254.255	*Finance income*
Pembayaran beban keuangan		(2.564.861.795)	(2.770.449.319)	*Finance cost paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(4.303.412.969)	(3.136.873.781)	*Income tax paid*
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		1.112.220.080	17.451.514.046	***Net cash flows from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	**8**	1.254.400.002	1.567.272.288	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	**8**	(7.695.308.475)	(3.235.224.712)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Perolehan aset takberwujud	**9**	(141.700.000)	(35.000.000)	*Acquisition of intangible assets*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi		(6.582.608.473)	(1.702.952.424)	***Net cash flows for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	**11**	20.800.000.000	14.500.000.000	*Proceeds for short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	**11**	(7.800.000.000)	(22.200.000.000)	*Payment for short-term bank loans*
Dividen tunai		-	(2.140.320.000)	*Cash dividends*
Pembayaran utang bank jangka panjang	**15**	(1.202.142.852)	(1.202.142.852)	*Payments of long-term bank loan*
Pembayaran liabilitas sewa	**10**	(2.175.628.734)	(1.522.507.528)	*Payments on lease liabilities*
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan		9.622.228.414	(12.564.970.380)	***Net cash flows (for) from financing activities***
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK		4.151.840.021	3.183.591.242	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		5.294.802.962	1.953.299.357	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
Dampak Perubahan Kurs Mata Uang Asing		189.251.840	157.912.363	***Effect on Foreign Exchange Rate Change***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		9.635.894.823	5.294.802.962	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 427 tanggal 12 Juni 2020 dari Johny Dwikora Aron S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0280227 tanggal 8 Juli 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan belokasi di Sinarmas MSIG Tower Lantai 12, Jalan Jendral Sudirman Kav 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Pyridam Farma Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 31 dated 27 November 1976 of Tan Thong Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA 5/118/3 dated 17 March 1977, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated 23 December 1977, Supplement No. 801.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 427 dated 12 June 2020 of Johny Dwikora Aron S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's Articles of association. The amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0280227 dated 8 July 2020.

In accordance with its Articles of Association, the scope of activities of the Company is mainly to engage in the industry of pharmaceutical products, plastics, medical equipment and other chemicals industry; and also trading, including import, export and inter-islands trading; and acting as an agent, wholesaler, distributor and supplier of all kinds of goods.

Currently, the Company's activities are engaged in the production and development of pharmaceutical products and trading of medical equipment.

The Company domiciled in Jakarta and its plant is located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java. The head office is located at Sinarmas MSIG Tower 12 floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920. The Company started its commercial operations in 1977. The Company's plant located at Cibodas Village, Puncak, West Java, built in 1995 and started operations in April 2001.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (*stock split*) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga Rp 105 per saham, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") dengan surat No. S-2357/PM/2001 pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp 125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham. Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi 121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **The Company's Public Offering of Shares***

The Company has changed the nominal value of share from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share (stock split) on 25 April 2001. In addition, the Company has offered its shares to public through the capital market in Indonesia totaling 120,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share at a price of Rp 105 per share, the Company obtained the effective notification letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") of Share Registration No. S-2357/PM/2001 on 27 September 2001. At the same time, the Company has also issued 60,000,000 Series I Warrants covered all the offered shares with exercise price of Rp 125 per share. The exercise period of the warrants started on 16 April 2002 up to 15 October 2004 with the condition that each holder of two (2) new shares received one (1) Series I Warrant wherein each Series I Warrant entitles its holder the right to buy one (1) new share of the Company. These shares together with the shares of the founder stocks totaling 400,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 October 2001. On 21 November 2002, the Company has issued stock dividends totaling 15,080,000 shares at the market value of Rp 300 per share. After this issuance of stock dividends, the total warrants which has been issued became 61,740,000 warrants with the exercise price of warrants became 121 per share. No warrants were exercised until 15 October 2004.

c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*c. **Board of Commissioners, Directors and Employees***

The Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

		2020	2019		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Robby Yulianto	Indrawati Kosasih	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Augus Venty	Lindia Kosasih	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Andre Sylvestre	Dra. Lianny Suraja	:	*Commissioner Independent*
Komisaris Independen	:	Mohammad Syamsul Arifin	Mohammad Syamsul Arifin	:	*Commissioner Independent*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Lee Yan Gwan	Michael Handoko Boedi Soetrisno	:	*President Director*
Direktur	:	Paulus Widjanarko Brotosaputro	Kuntoro Wisaksono Nurtanio	:	*Director*
Direktur	:	Yenfrino Gunadi	Paulus Widjanarko Brotosaputro	:	*Director*

1. **U M U M** (Lanjutan) / 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan** (Lanjutan) / c. ***Board of Commissioners, Directors and Employees*** *(Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the members of the Company's Audit Committees are as follows:

		2020	**2019**		
Ketua	:	Mohammad Syamsul Arifin	Mohammad Syamsul Arifin	:	*Chairman*
Anggota	:	Dominique Razafindrambinina	Dra. Lianny Suraja	:	*Member*
Anggota	:	Ridwan Aksama	Dominique Razafindrambinina	:	*Member*
Anggota	:	-	Ridwan Aksama	:	*Member*

Personil manajemen kunci / ***Key management personnel***

Personil manajemen kunci Perseroan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Key management personnel of the Company are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai 812 dan 644 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company and its subsidiary has a total of 812 and 644 permanent employees as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

d. **Entitas Anak yang Dikonsolidasi** / d. ***The Company's Consolidated Subsidiary***

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct ownership in the following subsidiary:

Entitas anak/ *Subsidiary*	**Jenis Usaha/** *Nature of business*	**Domisili/** *Domicile*	**Tahun beroperasi komersial/** *Year of commercial operations*	**Persentase kepemilikan/** *Percentage of ownership* **2020**	**Jumlah Aset (dalam Rp)** *Total assets (in Rp)* **2020**
Kepemilikan langsung/ *Direct acquisition*					
PYFA Health Singapore Pte. Ltd.	Penelitian dan pengembangan/ *Research and experimental development*	Singapura/ *Singapore*	Belum beroperasi/ *Dormant*	99,00%	109.095

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan membentuk PYFA Health Singapore Pte. Ltd. berkedudukan di Singapura.

On 16 September 2020, the Company established PYFA Health Singapore Pte. Ltd. domiciled in Singapore.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING / 2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya disetujui Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 April 2021.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary were authorized by the Directors for issued on 12 April 2021.

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** / a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements***

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan dan entitas anaknya Publik.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes the statements ("PSAK") and interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)), for Publicly Listed Company.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anaknya namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntasi, dan kesalahan"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Ha katas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows present the receipts and payments of cash and bank have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah both for functional and presentation currency.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)

Amendments of the following standards and interpretations which effective for periods beginning on or after 1 January 2020 and relevant for the Company and its subsidiary, but did not result in substantial changes to the Company and its subsidiary accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK 15 " Investment in Associates and Joint Venture"*
- *Amendment PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and erors"*
- *ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases"*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 – 2023 yaitu:

- PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi dan menerapkan atas PSAK 71, 72 dan 73 pada laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model kerugian kredit ekspektasian saat menghitung kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lainnya (lancar dan tidak lancar). Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih luas karena kebutuhan untuk memperhitungkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan ketika memperkirakan jumlah penyisihan yang sesuai dalam penerapan PSAK 71. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan probabilitas terjadinya gagal bayar selama umur kontrak pada saldo piutang usaha dan aset kontrak pada pengakuan awal aset tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) *(Continued)*

Amendments of the following standards effective for the year beginning on or after 1 January 2021 – 2023 are as follows:

- *PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 16 "Fixed Assets"*
- *PSAK 22 "Business Combination"*
- *PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement"*
- *PSAK 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contract"*
- *PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosures"*
- *PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *PSAK 73 "Leases"*
- *ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases"*

The Company and its subsidiary had decided to performed adoption and applied on PSAK 71, 72 and 73 in the consolidated financial statement started 1 January 2020.

PSAK 71 "Financial Instruments"

The Company and its subsidiary apply an expected credit loss model when calculating impairment losses on its trade and other receivables (both current and non-current). This will result in increased impairment provisions and greater judgement due to the need to factor in forward looking information when estimating the appropriate amount of provisions. In applying PSAK 71 the Company and its subsidiary must consider the probability of a default occurring over the contractual life of its trade receivables and contracts asset balances on initial recognition of those assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan) / 2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan) / *a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan) / ***Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)*** *(Continued)*

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian / ***Impact on consolidated financial statements***

PSAK 71 "Instrumen Keuangan". / *PSAK 71 "Financial Instruments".*

Penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian atas penerapan PSAK 71 adalah disajikan sebagai berikut: / *The restatement of the consolidated financial statements arising from adopting PSAK 71 are summarized below:*

	Jumlah/ *Amount*	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2019	3.847.022.474	*Provision for impairment losses on receivables as at 31 December 2019*
Dampak penerapan PSAK 71	3.388.918.160	*Impact of adoption of PSAK 71*
Pajak tangguhan terkait	(611.116.390)	*Related deferred tax*
	2.777.801.770	
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2020	6.624.824.244	***Total provision for impairment losses on receivables as at 31 December 2020***

Penilaian nilai aset keuangan atas penerapan PSAK 71 menyebabkan penurunan jumlah aset sebesar Rp 2.777.801.771 (Catatan 5). / *Re-assessment of financial assets as adoption of PSAK 71 has resulted in a reduction of total assets amounted to Rp 2,777,801,771 as of (Note 5).*

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" / *PSAK 72 "Revenues from contracts with Customers"*

Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh sebagian besar pendapatannya dari penjualan produk farmasi, alat kesehatan dan produk kecantikan. Perusahaan dan entitas anaknya terutama melakukan penjualan produk farmasi kepada konsumen langsung dan mengakui pendapatan pada suatu waktu tertentu, biasanya pada pengiriman barang ke tempat pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya telah menyimpulkan bahwa adopsi PSAK akan menghasilkan pendapatan pada saat pengiriman ke pelanggan yang mengakibatkan pengendalian atas barang beralih kepada pelanggan. / *The Company and its subsidiary earns the majority of its revenues from the sale pharmaceutical product, medical equipment and derma product. The Company and its subsidiary mainly earned sales of pharmaceutical product on direct selling to customer and recognises revenue on delivery of the goods to customers' premises. The Company and its subsidiary has concluded that adoption of PSAK will result in revenue on delivery to the customer result in control of the goods being passed to the customer.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

PSAK 73 "Sewa"

Penerapan PSAK 73 mengakibatkan Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk semua kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa. Untuk sewa yang saat ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi, berdasarkan persyaratan akuntansi saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengakui aset atau liabilitas terkait, dan sebaliknya menyebar pembayaran sewa berdasarkan garis lurus selama masa sewa, mengungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan komitmen total.

Pada saat penerapan PSAK 73, liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental utang bank pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak-guna meningkat sebesar Rp 13.449.304.657 yang terdiri dari reklasifikasi dari aset tetap dan sewa dibayar dimuka. Selain itu, liabilitas sewa meningkat sebesar Rp 2.694.258.026 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa pembiayaan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) *(Continued)*

PSAK 73 "Leases"

Adoption of PSAK 73 resulted in the Company and its subsidiary recognising right-of-use assets and lease liabilities for all contracts that are, or contain, a lease. For leases currently classified as operating leases, under current accounting requirements, the Company and its subsidiary does not recognise related assets or liabilities, and instead spreads the lease payments on a straight-line basis over the lease term, disclosing in its annual consolidated financial statements the total commitment.

On the adoption of PSAK 73, these lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using bank loan incremental borrowing rate as at 1 January 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, as at 1 January 2020, rights-of-use assets increased by Rp 13,449,304,657 which consists of reclassification of property, plant and equipment and prepaid rental. In addition, lease liabilities increased by Rp 2,694,258,026 which comprised recognition of lease liabilities previously recognized as finance lease payable.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) *(Continued)*

PSAK 73 "Leases" (Continued)

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK 73 as at 1 January 2020 are as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	-	*Operating lease commitment disclosed as of 31 December 2019*
Ditambah:		*Add:*
- Liabilitas sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	2.694.258.026	*Finance lease obligations - as of 31 December 2019*
Dikurangi:		*Less:*
- Sewa jangka pendek	-	*Short-term leases -*
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	2.694.258.026	***Lease liabilities recognised as at 1 January 2020***

Dalam penerapan PSAK 73, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan metode praktis yang diperkenankan menurut standar:

1. Sewa operasi yang berakhir dalam 12 (dua belas) bulan diperlakukan sebagai sewa jangka pendek pada pengukuran penerapan awal.
2. Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
3. Pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah

For implementation of PSAK 73, the Company and its subsidiary applied practical method as allowed by the standard as follows:

1. *Operating lease with remaining leases term less than 12 (twelve) months are treated as short-term at initial application*
2. *The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application*
3. *Exemption on lease of low value assets*

b. **Dasar Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

b. ***Basis of Consolidation***

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its entities controlled by the Company and its subsidiary (its subsidiary). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

b. **Dasar Konsolidasi** (Lanjutan)

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian dimiliki Ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidiasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akusisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Entitas anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Basis of Consolidation** (Continued)*

The Company also assesses existance of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Control is achieved when the Company a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company are consolidated from the date on which the control ceases.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company and its subsidiary recognizes any non-controlling interest in the acquire either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

c. **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  (viii) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Transactions with Related Party***

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  (viii) The entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

d. **Kas dan Bank**

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. **Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Cash on hand and in banks***

Cash on hand and in banks is part of financial assets that is not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

e. ***Foreign Currency Transaction and Translations***

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit and loss.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ ***31 December 2020***	**31 Desember 2019/** ***31 December 2019***	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105,01	13.901,00	*United States Dollar (USD)*
Pound Sterling Inggris (GBP)	19.085,50	18.249,93	*Great Britain Pound Sterling (GBP)*
Euro Uni Eropa (EUR)	17.330,13	15.069,68	*European Euro (EUR)*

f. **Piutang Usaha**

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Manajemen membentuk akun penyisihan kerugian penurunan nilai dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

f. ***Trade Receivables***

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment.

Management established an allowance account for impairment by reviewing receivables balances individually when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. When receivable for which an impairment allowances had been recognised becomes uncollectible in an subsequent period, it is written-off againts the allowance account. Receivable which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

g. **Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. **Persediaan**

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala kondisi fisik persediaan.

i. **Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Prepaid Expenses***

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

h. ***Inventories***

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

i. ***Property, Plant and Equipment***

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. Land is stated at cost and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statement of profit or loss and other comprehensive income when it incurred. If it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

i. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus *(straight-line method)*, sedangkan mesin dan peralatan, peralatan kantor dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*), dihitung berdasarkan selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Property, Plant and Equipment*** *(Continued)*

Depreciation of buildings and improvements is computed on a straight-line method, while machinery and equipment, office equipment and vehicles computed on declining balance method over the property, plant and equipment's useful life as follows:

Jenis aset tetap	**Masa manfaat (tahun)/** ***Useful lives (years)***	***Type of property, plant and equipment***
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	8	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya *(derecognised)* pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceed, if anys with the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for intended use.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property, plant and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

j. **Aset Takberwujud**

Biaya perolehan yang terjadi sehubungan dengan akuisisi atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun selama umur merek dagang, hak paten dan formula tersebut. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. ***Intangible Assets***

Cost incurred in connection with the acquisition of trademarks, patents and formulas are amortized using the declining balance basis over the live of trademarks, patents and formulas. Trademarks, patents and formulas are presented as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statements of financial position.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

j. **Aset Takberwujud** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah masa manfaat merek dagang, hak paten dan formula terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan.

Biaya untuk penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada periode terjadinya kecuali biaya penelitian dan pengembangan yang secara khusus dapat diidentifikasi dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang dikapitalisasi dan dicatat sebagai beban ditangguhkan. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. **Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mereviu aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari untuk penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

j. ***Intangible Assets*** *(Continued)*

The Company and its subsidiary determine whether the useful life trademarks, patents and formulas if finite or indefinite considering relevant factors.

Cost for research and development is recognized as an expense in the period incurred unless the costs of research and development that can be specifically identified and has benefits in the future are capitalized and recorded as deferred charges. Deferred charges are amortized using the straight-line method based on the estimated benefits.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the assets is derecognized.

k. ***Impairment of Non-financial Assets***

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there its any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiary estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sale or value in use. If the recoverable amount of a non-financial assets (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) its reduced to its recoverable amount and an impairment loss its recognized immediately against earnings.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

l. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi penerapan PSAK 71 – "Instrumen Keuangan" mulai tanggal 1 Januari 2020.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang yang diukur pada biaya perolehan diamortiasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual dari pembayaran pokok dan bunga saja.

(i) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) **Biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

l. Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiary had performed adoption and applied on PSAK 71 – "Financial Instrument" started 1 January 2020.

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of businesss model for managing the financial assets or contractual cash flows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancellable chosen category of an financial asset on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

The Company and its subsidiary has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Amortised cost

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

a. financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

l. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(ii) **Biaya perolehan diamortisasi** (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha.

(iii) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi kerugian kredit ekspektasian (CKPN) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan suku bunga efektif (EIR) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. CKPN diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko sejak pengakuan awal. CKPN dihitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*l. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*(ii) **Amortised cost** (Continued)*

Financial instrument are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company and its subsidiary loans and receivables include cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables.

*(iii) **Fair value through other comprehensive income***

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a. financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
b. contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cash flows meets the solely payments of principal and interest.

The Company and its subsidiary has no fair value through other comprehensive income.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired use the basis for the accounting of expected credit loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of expected interest rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probabilited weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether or not they are overdue or not.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

l. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

(i) Penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa default yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
(ii) Kerugian kredit sepanjang umurnya

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anaknya masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

(i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

Determining the impairment could whereas basis recognition rely on the significant credit risk at initial recognition may include:

(i) Recognise impairment based on expected losses arising from default events that are expected to occur over the next 12 (twelve) months; or
(ii) Recognise impairment based on expected losses over the life of the loan.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiary derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and its subsidiary transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company and its subsidiary neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiary recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiary continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

The Company and its subsidiary classifies its financial liabilities into the following category:

(i) ***Financial liabilities at fair value through profit or loss***

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of profit taking.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

l. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) **Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang usaha dan non-usaha, pinjaman bank, beban akrual, dan liabilitas sewa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

m. **Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. **Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan dan entitas anaknya diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan entitas anaknya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*l. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

***Financial Liabilities** (Continued)*

*(ii) **Financial liabilities measured at amortized cost***

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade and non-trade payables, borrowings, accruals, dan lease liabilities.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

*m. **L o a n s***

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost.

Loans are classified as short-term liabilities unless the Company and its subsidiary has the unconditional right to defer payment of liability for more than 12 months after the date of reporting.

*n. **Dividend***

The distribution of final dividends to the Company's and its subsidiary shareholders, dividends are recognized as liabilities in the consolidated financial statements when dividends are approved by stockholders. The distribution of interim dividends to stockholders is recognized as liability when dividends are approved based on the Board of Directors' resolutions refer to articles of association of the Company and its subsidiary.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

o. **Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

p. **S e w a**

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai lessee atau lessor. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai pemberi sewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*o. **Provisions***

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognize as an interest expense.

*p. **L e a s e***

Before 1 January 2020

The Company and its subsidiary has entered into arrangements that contain leases in which the Company and its subsidiary is a lessee or lessor. The Company and its subsidiary evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company and its subsidiary to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

The Company and its subsidiary as a lessor

A finance lease that substantially transfers to the Company and its subsidiary all the risks and rewards related to the ownership of the leased item is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiary will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

p. **S e w a** (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui laba atau rugi pengalihan sesuai dengan kebijakannya atas pengakuan pendapatan biasa. Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat diakui sebagai laba atau rugi pengalihan.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan apakah:

1. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***L e a s e*** *(Continued)*

Before 1 January 2020 *(Continued)*

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight line basis over the lease term.

Under a finance lease, where the Company and its subsidiary transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Company and its subsidiary recognises finance lease receivables in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

The Company and its subsidiary recognises the gain or loss from such transfers I accordance with the Company's policy for outright sales. The difference between the fair value of the asset and its carrying amount is recognised as a gain or loss from such transfer.

Subsequent to 1 January 2020

From 1 January 2020, the Company and its subsidiary has adopted PSAK 73: Leases which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Company and its subsidiary assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and its subsidiary considers whether:

1. *The Company and its subsidiary has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

p. **S e w a** (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan apakah: (Lanjutan)

2. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

   - Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau.
   - Perusahaan dan entitas anaknya telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*p. **L e a s e** (Continued)*

***Subsequent to 1 January 2020** (Continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and its subsidiary considers whether: (Continued)

2. The Company and its subsidiary has the right to direct the use of the asset. The Company and its subsidiary has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:

   - *The Company and its subsidiary has the right to operate the asset; or.*
   - *The Company and its subsidiary has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and its subsidiary allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company and its subsidiary recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

p. **S e w a** (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Element bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anaknya akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anaknya menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***L e a s e*** *(Continued)*

Subsequent to 1 January 2020 *(Continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company and its subsidiary uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company and its subsidiary presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company and its subsidiaryby the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company and its subsidiary will exercise a purchase option, the Company and its subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and its subsidiary depreciates the right of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company and its subsidiary has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company and its subsidiary recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan hanya transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai keompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi Ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan layanan penunjang medis diakui pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan dan pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Perusahaan dan entitas anaknya.

r. **Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

q. ***Revenue and Expenses Recognition***

The Company and its subsidiary has adopted PSAK 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. Identify *contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performace obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.*

Revenue is recognized to the extent that is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiary and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from medical support service is recognized when the service is rendered. Revenue from inpatient room, operating and delivery room is recognized when the room is used and revenue from professional fee's is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Company and its subsidiary entitlements.

r. ***Taxation***

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

s. **Imbalan Pasca-kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Taxation*** *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

s. ***Post-employment Benefits***

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company and its subsidiary recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

s. **Imbalan Pasca-kerja** (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti.

t. **Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

u. **Informasi Segmen**

Informasi segmen Perusahaan dan entitas anaknya disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

v. **Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Post-employment Benefits*** *(Continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The past service costs are recognized immediately in statement of profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

The Company and its subsidiary also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute defined benefit pension plan.

t. ***Stock Issuance Costs***

Cost incurred in connection with the public offerings of shares is deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

u. ***Segment Information***

The Company's segment information is presented based on the business segments. Business segment is a distinguishable component based on the product or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

v. ***Earnings Per Share***

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

w. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

3. **ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha (Efektif sejak 1 Januari 2020)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggungan kredit lainnya).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

w. ***Contingency***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. ***SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND ASSUMPTIONS***

The preparation of the Company and its subsidiary consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (Effective beginning 1 January 2020)

The Company and its subsidiary determines ECL for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns (I,e, by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

3. **ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha (Efektif sejak 1 Januari 2020) (Lanjutan)

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif *default* yang diamati secara historis Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL *sensitive* terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tesebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Sebelum 1 Januari 2020)

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penilaian penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan, melalui model kerugian kredit ekspektasian dengan (i) mengukur kerugian kredit yang diharapkan 12 bulan dan selama umur kontrak; (II) menentukan apakah risiko kredit instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan (III) menentukan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus *(straight-line method)*, sedangkan mesin, peralatan dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 84.564.914.050 dan Rp 88.397.889.858. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (Effective beginning 1 January 2020) (Continued)

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiary historical observed defaults rates. The Company and its subsidiary will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future

Allowance for Impairment Losses on Receivables (before 1 January 2020)

The Company and its subsidiary determines its financial instruments impairment at each reporting date. Through apply an expected credit loss model by (i) measure the 12-month and lifetime expected credit losses; (ii) determine whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition; and (iii) determine whether financial assets are credit-impaired financial assets.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of buildings and improvements is computed on straight-line method, while machinery, equipment and vehicles computed on declining balance method over their estimated useful lifes. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lifes and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiary property, plant and equipment as of 31 December 2020 dan 2019 were Rp 84.564.914.050 and Rp 88,397,889,858, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

3. **ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Imbalan Pasca-kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini:

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pasca-kerja.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca-kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban imbalan pasca-kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pasca-kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Post-employment benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within next 12 months are addressed below:

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit liabilities.

The Company and its subsidiary determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities.

In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiary considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the rate of future salary increases, the Company and its subsidiary collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiary recognise their liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2020	2019	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	102.156.155	238.894.012	***Rupiah***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	9.092.663.046	4.227.530.294	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204.975.549	602.403.837	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	9.019.144	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	227.080.929	225.974.819	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah bank	9.533.738.668	5.055.908.950	*Sub-total cash in banks*
Jumlah	9.635.894.823	5.294.802.962	***Total***

Seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga. / *All banks are placed with third parties.*

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customer*

	2020	2019	
Pelanggan dalam negeri	65.629.159.397	45.102.895.068	*Domestic customers*
Pelanggan luar negeri	299.872.513	295.535.473	*Foreign customers*
Jumlah	65.929.031.910	45.398.430.541	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.624.824.245)	(3.847.022.474)	*Allowance for impairment losses*
Neto	59.304.207.665	41.551.408.067	***Net***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Age*

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	48.542.105.580	39.527.959.550	*Not yet due*
1 - 30 hari	5.944.656.285	1.549.700.398	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	668.910.060	133.752.827	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	10.773.359.984	4.187.017.766	*More than 60 days*
Jumlah	65.929.031.910	45.398.430.541	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.624.824.245)	(3.847.022.474)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	59.304.207.665	41.551.408.067	***Net***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currency*

	2020	2019	
Rupiah	59.004.335.152	41.255.872.594	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	299.872.513	295.535.473	*United States Dollar*
Jumlah	59.304.207.665	41.551.408.067	***Total***

5. **PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA** (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak ada piutang yang dijaminkan atas utang bank.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	3.847.022.474	2.303.712.953	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 25)	2.777.801.771	1.543.309.521	*Addition (Note 25)*
Saldo akhir	6.624.824.245	3.847.022.474	***Ending balance***

5. ***TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES*** *(Continued)*

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the above allowance for decline impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivable.

There are no receivables that are pledged against bank loans.

The change of allowance for impairment losses are as follows:

6. **PERSEDIAAN** / *6. INVENTORIES*

	2020	2019	
Barang jadi	23.010.676.282	16.974.810.330	*Finished goods*
Barang dagangan	10.023.579.300	4.046.778.566	*Merchandise inventories*
Barang dalam proses	-	7.213.249.341	*Work in process*
Bahan baku dan kemasan	17.812.996.241	15.804.397.460	*Raw materials and packaging*
Barang promosi untuk farmasi	188.771.066	230.655.508	*Promotion for pharmaceutical*
Jumlah	51.036.022.889	44.269.891.205	***T o t a l***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 68.217.083.830 dan Rp 64.959.004.835 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp 68,217,083,830 and Rp 64,959,004,835 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya kepada PT Asuransi Tokio Marine dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 43.000.000.000 dan Rp 35.545.400.000 pada 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Inventories are insured against fire and other risks to PT Asuransi Tokio Marine with coverage amounting to Rp 43.000.000.000 and Rp 35,545,400,000 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. The Company's management believes the amount of coverage is sufficient to anticipate the possibility of loss.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the observation of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Company and its subsidiary management believes that decline impairment losses for inventory obsolescence are not required as of 31 December 2020 and 2019.

Seluruh persediaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 dijaminkan untuk utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11).

All inventories as of 31 December 2020 and 2019 are collaterized for bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 11).

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2020	2019	
Uang muka			***Advances***
Impor	4.514.572.252	672.024.966	*Import*
Pembelian	1.172.318.910	96.090.000	*Purchase*
Lain-lain	2.009.936.667	2.821.932.000	*Other*
Sub-jumlah	7.696.827.829	3.590.046.966	*Sub-total*
Beban dibayar di muka			***Prepaid expenses***
S e w a	475.638.798	405.138.916	*R e n t*
Asuransi	164.174.888	421.531.616	*Insurance*
Jumlah	8.336.641.515	4.416.717.498	***T o t a l***

8. ASET TETAP / *8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

2020	Saldo awal/ *Beginning balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi *)/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balances*	*2020*
Biaya perolehan						***C o s t***
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
T a n a h	19.182.864.837	-	-	-	19.182.864.837	*L a n d*
Bangunan dan prasarana	73.751.358.174	1.348.678.760	-	-	75.100.036.934	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	57.446.070.725	4.073.104.150	-	-	61.519.174.875	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	9.327.607.159	2.109.891.724	529.302.530	-	10.908.196.353	*Office equipment*
Kendaraan	19.933.647.260	120.909.091	11.595.512.285	(2.564.328.007)	5.894.716.059	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian						*Construction-in-progress*
Bangunan	346.708.086	42.724.750	-	-	389.432.836	*Building*
Jumlah	179.988.256.241	7.695.308.475	12.124.814.815	(2.564.328.007)	172.994.421.894	***T o t a l***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	32.689.304.695	2.080.554.753	-	-	34.769.859.448	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	36.631.021.389	3.594.128.361	-	-	40.225.149.750	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	8.758.876.529	339.041.148	529.302.530	-	8.568.615.147	*Office equipment*
Kendaraan	13.511.163.770	1.722.720.622	9.918.615.256	(449.385.637)	4.865.883.499	*Vehicles*
Jumlah	91.590.366.383	7.736.444.884	10.447.917.786	(449.385.637)	88.429.507.844	***T o t a l***
Nilai tercatat	88.397.889.858				84.564.914.050	***Net carrying***

*)Direklasifiaksi menjadi Aset Hak-Guna

)Reclassified to Right-of-Use Assets

8. **ASET TETAP** (Lanjutan) / 8. ***PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

2019	Saldo awal/ *Beginning balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balances*	*2019*
Biaya perolehan					***Cost***
Pemilikan langsung					*Direct acquisition*
Tanah	19.182.864.837	-	-	19.182.864.837	*Land*
Bangunan dan prasarana	73.689.473.274	61.884.900	-	73.751.358.174	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	55.770.544.375	1.675.526.350	-	57.446.070.725	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	9.143.405.426	184.201.733	-	9.327.607.159	*Office equipment*
Kendaraan	20.820.493.800	3.854.422.643	4.741.269.183	19.933.647.260	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian Bangunan	178.759.000	167.949.086	-	346.708.086	*Construction-in-progress Building*
Jumlah	178.785.540.712	5.943.984.712	4.741.269.183	179.988.256.241	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	30.528.415.410	2.160.889.285	-	32.689.304.695	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	33.419.375.120	3.211.646.269	-	36.631.021.389	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	8.530.558.785	228.317.744	-	8.758.876.529	*Office equipment*
Kendaraan	15.929.511.802	1.805.447.715	4.223.795.747	13.511.163.770	*Vehicles*
Jumlah	88.407.861.117	7.406.301.013	4.223.795.747	91.590.366.383	***Total***
Nilai tercatat	90.377.679.595			88.397.889.858	***Carrying value***

Beban penyusutan untuk aset tetap pemilikan langsung dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of assets under direct acquisition were allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	6.276.810.100	6.122.186.980	*Cost of goods sold (Note 22)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	716.741.502	775.424.169	*Selling and marketing expenses (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	742.893.282	508.689.864	*General and administrative expenses (Note 24)*
Jumlah	7.736.444.884	7.406.301.013	***Total***

Laba penjualan aset tetap dalam pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property, plant and equipment as of 31 December 2020 and 2019 are follows:

	2020	2019	
Harga jual	2.230.581.796	1.567.272.288	*Proceeds from sale*
Dikurangi: Nilai tercatat neto	1.676.897.029	517.473.436	*Less: Net carrying value*
Laba atas penjualan aset tetap	553.684.767	1.049.798.852	***Gain on sale of property, plant and equipment***

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, dengan total luas 41.481 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2035, dan dapat diperpanjang.

The Company own a parcel of land located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java, covering total area of 41,481 square meters with legal rights of Building Use Rights (HGB) under the Company's name and will expire between year 2032 until year 2035, and is extendable.

8. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Tanah dengan luas 3,4 hektar dan bangunan pabrik yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2035 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11 dan 15).

Tanah dengan luas 3.400 m2 dan bangunan yang berlokasi di Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No 09421 atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2048 digunakan sebagai jaminan tambahan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11 dan 16). Sampai dengan tanggal 31 December 2020, bangunan dalam penyelesaian yang didirikan diatas tanah ini masih dalam proses dengan tingkat penyelesaian 11% dan perkiraan penyelesaian akhir tahun 2021.

Aset tetap kendaraan yang diperoleh melalui utang pembelian kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utangnya (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah harga perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 32.602.042.424 dan Rp 36.433.149.825.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pengembangan konstruksi bangunan di tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Legok, Banten yang masih belum selesai dengan akumulasi biaya sebesar Rp 389.432.836 pada tanggal per 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan rincian sebagai berikut:

8. ***PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

Landrights with total area 3.4 hectares and buildings is located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java with legal rights Building of Use Rights (HGB) under the Company's name and will expire until year 2035 are used as collateral to the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 11 and 15).

Landrights with total area 3,400 m2 and buildings is located in Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang with legal rights Building of Use Rights (HGB) No 09421 under the Company's name and will expire until year 2048 which are used as additional guarantees for bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 11 and 16). As of 31 December 2020, building under construction on this land is still under progress with completion stage is 11% and the estimate will be fully constructed by the end of year 2021.

Vehicles acquired by payable on purchase of vehicles are used as collateral to payable on purchase of vehicles (Note 10).

As of 31 December 2020 and 2019, property, plant and equipment of the Company and its subsidiary which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to Rp 32,602,042,424 and Rp 36,433,149,825, respectively.

Construciton in progress represents project under construction of building on the land ows by the Company located in Legok, Banten, with accumulated cost amounting to Rp 389,432,836 that have not been completed on 31 December 2020.

As of 31 December 2020 and 2019, property, plant and equipment of the Company and its subsidiary are insured with third parties against fire and other risks with details as follows:

	2020	2019	
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	104.117.000.000	76.762.550.000	*PT Asuransi Tokio Marine Indonesia*
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	3.621.000.000	9.877.000.000	*PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk*
PT Asuransi Umum BCA	1.571.950.000	7.868.750.000	*PT Asuransi Umum BCA*
PT Pan Pacific Insurance	1.018.400.000	1.586.300.000	*PT Pan Pacific Insurance*
PT Asuransi Wahana Tata	822.500.000	2.179.100.000	*PT Asuransi Wahana Tata*
Jumlah	111.150.850.000	98.273.700.000	***T o t a l***

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amounts insures are adequate to cover possible losses from insured assets.

8. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

8. ***PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating the impairment of the carrying amount of property, plant and equipment as of 31 December 2020 and 2019.

9. ASET TAKBERWUJUD / 9. *INTANGIBLE ASSETS*

2020	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2020*
Merek dagang, hak paten dan formula	292.231.120	141.700.000	-	433.931.120	*Trademarks, patents and formula*
Akumulasi amortisasi	150.814.904	16.974.117	-	167.789.021	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat	141.416.216			266.142.099	*Carrying amount*

2019	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2019*
Merek dagang, hak paten dan formula	257.231.120	35.000.000	-	292.231.120	*Trademarks, patents and formula*
Akumulasi amortisasi	135.750.140	15.064.764	-	150.814.904	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat	121.480.980			141.416.216	*Carrying amount*

Beban amortisasi atas aset takberwujud dikelompokkan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi.

Amortization expense of intangible assets classified as part of "General and Administrative Expenses" account in profit or loss.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / 10. *RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

The details of right of use assets are as follows:

2020	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2020*
Biaya Perolehan						***Cost***
Bangunan	-	8.201.976.650	-	-	8.201.976.650	*Buildings*
Kendaraan	-	2.683.000.000	-	2.564.328.007	5.247.328.007	*Vehicle*
	-	10.884.976.650	-	2.564.328.007	13.449.304.657	
Akumulasi Depresiasi						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	-	341.749.027	-	-	341.749.027	*Buildings*
Kendaraan	-	447.166.691	-	978.121.224	1.425.287.915	*Vehicles*
	-	788.915.718	-	978.121.224	1.767.036.942	
Nilai tercatat	-				11.682.267.715	*Carrying value*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	2020	2019	
Liabilitas sewa hak-guna	8.417.278.537	-	*Lease liabilities on right-of-use*
Liabiltias sewa pembiayaan	518.629.294	2.694.258.026	*Financing lease liabilities*
Jumlah	8.935.907.831	2.694.258.026	*Total*
Dikurangi: Bagian jatuh tempo			*Less:*
dalam satu tahun	(4.834.919.506)	(1.729.378.884)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	4.100.988.325	964.879.142	***Long-term portion***

10. **ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA** (Lanjutan) / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)*

	Bangunan/ *Building*	Kendaraan/ *Motor Vehicle*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pada 1 Januari 2020	-	-	-	*At 1 January 2020*
Penambahan	8.201.976.650	518.629.294	8.720.605.944	*Addition*
Beban bunga	215.301.887	-	215.301.887	*Interest expense*
Pada 31 Desember 2020	8.417.278.537	518.629.294	8.935.907.831	*At 31 December 2020*

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance dan PT Dipo Star Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun.

The Company and its subsidiary entered into financing agreements for purchase vehicles with PT BCA Finance and PT Dipo Star Finance for two (2) years period.

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	
Jumlah kas keluar untuk Pembayaran liabilitas sewa	2.175.628.734	*Total cash outflow for Payment of lease laibilities*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	
Bunga atas liabilitas sewa	164.373.184	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna		*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	221.553.614	*Cost of goods sold (Note 22)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	636.444.734	*Selling and marketing expenses (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	459.652.933	*General and administrative expenses (Note 24)*
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah sewa bersifat variabel dan jangka pendek	2.956.372.015	*Expenses related to low value, variable leases and short -term lease liabilities*
Jumlah	4.438.396.480	*T o t a l*

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	2020	2019	
Saldo awal	2.694.258.026	-	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	8.417.278.537	2.694.258.026	*Balance adjustment upon adoption of PSAK 73*
Arus kas	(2.175.628.734)	-	*Cash flow*
Saldo akhir	8.935.907.829	2.694.258.026	***Ending balance***

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *11. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2020	2019	
Fasilitas Pinjaman *Demand Loan*			***Demand Loan Credit Facility***
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.800.000.000	7.800.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Fasilitas Kredit Lokal (Pinjaman Rekening Koran)			***Local Credit Facilitiy (Overdraft)***
PT Bank OCBC NISP Tbk	667.648.107	2.604.471.944	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah	21.467.648.107	10.404.471.944	***T o t a l***

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 80 tanggal 27 November 2000 dari Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan maksimum pinjaman Rp 4,2 miliar, Fasilitas *Demand Loan* 1 (DL1) dengan maksimum pinjaman Rp 9,8 miliar dan Fasilitas *Demand Loan* 2 (DL2) dengan maksimum pinjaman USD 200.000.

Perjanjian pinjaman ini telah diubah beberapa kali terakhir No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 tanggal 26 November 2018, dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Perjanjian pinjaman ini telah diubah beberapa kali terakhir No. 1898/COMM/LS/PPP/XI/2019 tanggal 2 Desember 2019, dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial deed No. 80 dated 27 November 2000 of Mellyani Noor Shandra, S.H., Notary in Jakarta, the Company received loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP), an Overdraft Loan (KRK) with maximum credit of Rp 4.2 billion, Demand Loan Facility 1 (DL1) with maximum credit of Rp 9.8 billion dan Demand Loan Facility 2 (DL2) with a maximum credit of USD 200,000.

The loan agreement has been amanded several times, latest by No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 dated 26 November 2018, created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility KRK and DL will due on 27 November 2019. These loans bears interest at the rate of 10.5% per annum.

The Loan Agreement has been amanded several times, No. 1898/COMM/LS/PPP/XI/2019 dated 2 December 2019, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility which will due on 27 November 2020. These loans bears interest at the rate of 10.5% per annum.

11. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 126 tanggal 29 Desember 2020 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk, memperpanjang jangka waktu Fasilitas RK dan Fasilitas DL sampai dengan 27 Januari 2021, menambah Fasilitas RK sebesar Rp 800.000.000 sehingga yang semula sebesar Rp 4.200.000.000 manjadi Rp 5.000.000.000, melakukan penurunan plafon Fasilitas DL sebesar Rp 110.000.000 sehingga yang semula sebesar Rp 27.610.000.000 menjadi Rp 27.500.000.000, menambah Fasilitas baru berupa *Letter of Sight/Usance* (Fasilitas LC Line) dengan jumlah batas sebesar Rp 10.000.000.000, menambah Fasilitas baru berupa Fasilitas Term Loan (TL) Rp 3.800.000.000 dengan jangka waktu untuk Fasilitas RK, Fasilitas DL dan Fasilitas *LC Line* sampai dengan 27 November 2021 dan untuk Fasilitas TL sampai dengan 29 Maret 2025. Dengan bunga untuk Fasilitas RK, DL, TL sebesar 0,25% dan untuk Fasilitas LC *Line* sebesar 0,4% per annum. Saldo pada akhir periode 31 Desember 2020 sebesar Rp 21.467.684.107 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 10.404.471.944.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 3,4 hektar dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 1/Cibodas yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut dan tambahan jaminan dengan tanah seluas 3.400 m2 dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 09421/Medang yang berlokasi di Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang (Catatan 8 dan 15) dan tambahan jaminan fidusia atas seluruh persediaan (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman ini mencakup persyaratan antara lain membatasi perseroan untuk :

- Meminta persetujuan dari kreditur sebelum mengubah struktur organisasi baik melalui penggabungan usaha, penyatuan, konsolidasi, reorganisasi, maupun mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris.
- Membayar dividen

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perusahaan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal adalah 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.

*11. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank OCBC NISP Tbk** (Continued)*

Based on Amendment of Loan Agreement No. 126 dated 29 December 2020 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to extending the term of the RK Facility and DL Facility until 27 January 2021, to add RK Facility amounting by Rp 800,000,000 from Rp 4,200,000,000 to Rp 5,000,000,000. The DL Facility has decreased Rp 110.000.000 so that the original amount was Rp 27,610,000,000 become Rp 27,500,000,000. Adding new Facility in the form of a Letter of Sight/Usance (LC Line Facility) with a limit amounting to Rp 10,000,000,000. Adding new facility of in the form of Term Loan (TL) Facility amounting to Rp 3,800,000,000 With a term for the RK Facility, DL Facility, and LC Facility until 27 November 2021 and for the TL Facility untul 29 March 2025. With interest for the RK , DL, TL Facility of 0,25% and for the LC Line Facility 0,4% per annum. Balance at the end of period 31 December 2020 amounting to Rp 21,467,684,107 and 31 December 2019 amounting to Rp 10,404,471,944.

These loans are collateralized by the Company's landrights covering an area of 3.4 hectares with legal rights over the land in the form of SHGB No. 1/Cibodas located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java, including the buildings located on the land and additional guarantees with an area of 3,400 m2 with legal rights over the land in the form of SHGB No. 09421/Medang located in Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang (Note 8 and 15) and additional fiduciary of all inventories (Note 6).

The loan agreement includes several requirements, among other, restricts the Company and its subsidiary to:

- *Obtaining the approval from the creditors before changing the organization structure through merger, acquisition, consolidation and reorganization, amending the articles of association, composition of shareholders, directors and commissioners.*
- *Pay dividend*

The Company also restricted to meet certain ratio as follows:

- *Debt equity ratio maximum is 1 (one).*
- *Debt service coverage ratio minimum 1.25 (one point twenty five).*

11. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 1,25 miliar.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 4183/PPK/SLK/2015 tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan menerima peningkatan fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2016 dan telah diperpanjang sampai tanggal 10 Juni 2017.

Pada tanggal 24 Mei 2017, BCA menyetujui perpanjangan kembali Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,25% per tahun. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2019 dan telah diperpanjang sehingga perjanjian ini jatuh tempo sampai tanggal 10 Juni 2020.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 04541/PPK/SLK/2020 tanggal 11 Juni 2020, BCA menyetujui perpanjangan kembali Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing Rp Nihil. Pinjaman ini sudah ditutup dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk, atas nama Indrawati Kosasih, (Catatan 28b). Jaminan ini sudah tidak dijadikan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

*11. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk

On 13 May 2003, the Company obtained an overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit amount of Rp 1.25 billion.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 4183/PPK/SLK/2015 dated 10 June 2015, the Company received an overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), an Overdraft Loan (KRK) with maximum credit of Rp 4.9 billion, with interest rate 12.5% per annum. This loan agreement due on 10 June 2016 and has been extended until 10 June 2017.

On 24 May 2017, BCA approved the renewal of Local Credit Facility with a maximum loan of Rp 4.9 billion with interest rate of 12.25% per annum. This agreement is due on 10 June 2019 and has been extended thus this agreement will due until 10 June 2020.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 04541/PPK/SLK/2020 dated 11 June 2020, BCA approved the renewal of Local Credit Facility with maximum loan of Rp 4.9 billion with interest rate of 12.5% per annum. The balance of this loan per 31 December 2020 and 2019 Rp Nill. This loan was terminate and fully paid on 1 October 2020.

This loan is collateralized by a parcel of land including building with certificate of Building Use Rights (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk, under the names of Indrawati Kosasih (Notes 28b). This guarantee is no longer a guarantee.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has complied with all of the required covenants stipulated in the respective loan agreements.

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *12. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Supplier*

	2020	2019	
Pemasok dalam negeri	7.488.323.612	8.404.199.294	*Domestic supplier*
Pemasok luar negeri	1.770.803.120	89.446.510	*Foreign supplier*
Jumlah	9.259.126.732	8.493.645.804	***T o t a l***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Age*

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	7.319.622.442	4.594.302.444	*Not yet due*
1 - 30 hari	1.894.647.946	3.604.840.415	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	44.856.345	294.502.945	*31 - 60 days*
Jumlah	9.259.126.732	8.493.645.804	***T o t a l***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currency*

	2020	2019	
Rupiah	7.488.323.612	8.404.199.294	*Rupiah*
Euro	1.284.266.614	-	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	486.536.506	333.902	*United States Dollar*
Pound Sterling Inggris	-	89.112.608	*Great Britain Pound Sterling*
Jumlah	9.259.126.732	8.493.645.804	***T o t a l***

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2020	2019	
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	12.905.559	105.556	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.161.614.190	650.723.016	*Article 21*
Pasal 22	66.861.785	61.981.969	*Article 22*
Pasal 23	39.545.852	122.997.373	*Article 23*
Pasal 25	512.684.920	186.403.032	*Article 25*
Pasal 29 (Catatan 13c)	3.632.453.046	1.632.049.748	*Article 29 (Note 13c)*
Pajak Pertambahan Nilai	1.509.996.216	2.010.453.371	*Value Added Tax*
Jumlah	6.936.061.568	4.664.714.065	***T o t a l***

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Expenses*

	2020	2019	
Pajak kini (Catatan 13c)	7.003.544.240	3.837.732.750	*Current tax (Note 13c)*
Pajak tangguhan (Catatan 13d)	534.300.274	(661.628.312)	*Deferred tax (Note13d)*
Jumlah	7.537.844.514	3.176.104.438	***T o t a l***

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *13. **TAXATION** (Continued)*

c. **Pajak Kini** / *c. **Current Tax***

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	29.642.208.781	12.518.822.477	*Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1.016.758.622)	(1.500.553.365)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Imbalan pasca-kerja	5.117.538.021	5.030.625.262	*Post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.777.801.771	1.543.309.521	*Allowance for impairment losses on receivables*
Pembayaran liabilitas imbalan pasca-kerja	(5.870.591.544)	(2.426.868.173)	*Payment of post-employment benefits liability*
Perbedaan tetap:			***Permanent differences:***
Representasi dan sumbangan	187.697.537	208.850.000	*Representation and donation*
Penghasilan keuangan	(63.383.806)	(23.254.255)	*Finance income*
Lainnya	1.059.780.029	-	*Others*
Jumlah	1.184.093.760	185.595.745	*T o t a l*
Laba kena pajak	31.834.292.167	15.350.931.467	***Taxable profit***
Laba kena pajak - pembulatan	31.834.292.000	15.350.931.000	***Taxable profit - rounded***
Beban Pajak Kini	7.003.544.240	3.837.732.750	*Current Income Tax*
Dikurangi Pajak Penghasilan di bayar di muka:			*Less prepaid Income Taxes:*
- Pasal 22	(400.536.932)	(272.735.691)	*Article 22 -*
- Pasal 23	(299.191.041)	(220.514.917)	*Article 23 -*
- Pasal 25	(2.671.363.221)	(1.712.432.394)	*Article 25 -*
Jumlah	(3.371.091.194)	(2.205.683.002)	*T o t a l*
Taksiran Utang Pajak Kini - Pasal 29	3.632.453.046	1.632.049.748	***Estimated Current Tax payable - Article 29***

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan Negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan entitas anaknya dan SEI) (2019: tarif PPh Badan 25%).

Based on law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (except for the Company and its subsidiary and SEI) (2019: 25% of CIT rate).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan perubahan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2020 have been calculated based on respective amendment of tax rate to be prevailing at the time they realise in future.

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak Kini** (Lanjutan)

Pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah laba kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan. Perseroan telah menyampaikan jumlah laba kena pajak untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

d. **Pajak Tangguhan**

*13. **TAXATION** (Continued)*

*c. **Current Tax** (Continued)*

For the consolidated financial statement as of 31 December 2020 and 2019, the amount of taxable profit are based on preliminary calculations. These amount may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns ("CIT"). The Company and its subsidiary has submitted the corporate income tax return for the year ended 31 December 2020 and 2019 to Directorate General of Tax ("DGT").

*d. **Deferred Tax***

	2020	Dampak perubahan tarif pajak/ *Impact of changes in tax rate*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi *Credited (charged) to statements of profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	2020	
Aset Pajak Tangguhan						*Deferred Tax Assets*
Imbalan pasca-kerja	8.197.026.301	(983.643.156)	(165.671.775)	(3.046.546.553)	4.001.164.817	*Post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	961.755.619	(115.410.674)	611.116.390	-	1.457.461.335	*Allowance for impairment on receivables*
Penyusutan	(2.858.298.663)	342.995.839	(223.686.898)	-	(2.738.989.722)	*Depreciation*
Jumlah	6.300.483.257	(756.057.991)	221.757.717	(3.046.546.553)	2.719.636.430	***T o t a l***

	2019	Dampak perubahan tarif pajak/ *Impact of changes in tax rate*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi *Credited (charged) to statements of profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	2019	
Aset Pajak Tangguhan						*Deferred Tax Assets*
Imbalan pasca-kerja	7.078.098.603	-	650.939.273	467.988.425	8.197.026.301	*Post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	575.928.239	-	385.827.380	-	961.755.619	*Allowance for impairment on receivables*
Penyusutan	(2.483.160.322)	-	(375.138.341)	-	(2.858.298.663)	*Depreciation*
Jumlah	5.170.866.520	-	661.628.312	467.988.425	6.300.483.257	***T o t a l***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *13. **TAXATION** (Continued)*

e. **Rekonsiliasi Laba Sebelum Pajak dengan Tarif Pajak yang Berlaku** / *e. **Reconciliation Income Before Tax with Effective Tax Rates***

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	29.642.208.781	12.518.822.477	*Profit before tax per statements of of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak sesuai dengan tarif yang berlaku	6.521.285.925	3.129.705.502	*Tax expense at effective tax rate*
Dampak perubahan tarif pajak	756.057.991	-	*Impact of changes in tax rate*
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Representasi dan jamuan	41.293.448	52.212.500	*Representation and entertain*
Penghasilan keuangan	(13.944.447)	(5.813.564)	*Finance income*
Lainnya	233.151.597	-	*Others*
Jumlah	260.500.598	46.398.936	*T o t a l*
Beban Pajak	7.537.844.514	3.176.104.438	***Tax Expense***

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUALS*

	2020	2019	
Listrik, air dan telepon	284.113.444	279.890.987	*Electricity, water and telephone*
Jasa profesional	300.348.000	52.000.000	*Professional fees*
Beban bunga	31.727.281	15.134.917	*Interest expense*
Lain-lain	22.573.447	343.458.656	*Others*
Jumlah	638.762.172	690.484.560	***T o t a l***

Beban akrual – Lain-lain terutama terdiri dari akrual atas beban desain, kemasan produk, dan beban sewa lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Accruals – Others mostly consisting of accrual on packaging, design expenses, and other rental expenses as of 31 December 2020 and 2019.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM BANK LOAN*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts represents as follow:*

	2020	2019	
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Pinjaman berjangka	5.109.107.157	6.311.250.009	*Term loan*
Dikurangi:			*L e s s :*
Jatuh tempo dalam satu tahun	(1.202.142.852)	(1.202.142.852)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	3.906.964.305	5.109.107.157	***Long-term portion***

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 63 tanggal 12 April 2012 dari Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 35.000.000.000 dengan tujuan untuk membiayai renovasi dan penyelesaian akhir interior pabrik sesuai dengan persyaratan ketentuan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia. Pinjaman ini dikenakan beban bunga sebesar 12% per tahun pada tahun 2016, dengan jangka waktu pelunasan 52 bulan sampai dengan tahun 2017.

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 63 dated 12 April 2012 of Mellyani Noor Shandra S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) in the form of Term Loan with a principal amount not to exceed Rp 35,000,000,000 in order to finance the renovation and finishing factory interior in accordance with the term from The National Agency of Drug and Food Council (BPOM) of the Republic of Indonesia. This loan bears interest cost of 12% per annum in 2016, respectively with an installment period of 52 months up to the year 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 159 tanggal 29 Maret 2018 dari Imelda Nur Pane S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 8.415.000.000 dengan tujuan untuk investasi. Pinjaman ini dikenakan beban bunga sebesar 10,5% per tahun, dengan jangka waktu pelunasan 84 bulan.

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 159 dated 29 March 2018 of Imelda Nur Pane S.H., Notary in Tangerang Selatan City, the Company obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) in the form of Term Loan with a principal amount not to exceed Rp 8,415,000,000 in order to investment. This loan bears interest cost of 10.5% per annum, respectively with a installment period of 84 months.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 tanggal 26 November 2018, dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) pada tanggal 29 Maret 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 dated 26 November 2018, created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility of Term Loan (TL) will due on 29 March 2025. These loans bears interest at the rate of 10.5% per annum.

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perseroan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal adalah 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.

The Company and its subsidiary also restricted to meet certain ratio as follows:

- *Debt equity ratio maximum is 1 (one).*
- *Debt service coverage ratio minimum 1.25 (one point twenty five).*

15. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup persyaratan memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur untuk:

- Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain;
- perubahan susunan pemegang saham.
- likuidasi atau pembubaran Perseroan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Menurunkan modal disetor.
- Perubahan kegiatan usaha
- Pemberian hak jaminan atas harta perseroan.
- Perubahan jenis dan skala kegiatan usaha
- Pengalihan seluruh atau sebagian harta Perseroan
- Pembagian dividen

Pinjaman ini dijamin bersamaan dengan pinjaman bank OCBC NISP jangka pendek (Catatan 8 dan 11).

*15. **LONG-TERM BANK LOAN** (Continued)*

The loan agreement also inclued restricts the Company and its subsidiary by get approval from creditur on listed acts below:

- *Obtain borrowings or top-up facilities from other bank or financial institution.*
- *Changes of shareholder compositions*
- *Liquidation or dissolved of the Company or bound in a merger, acquisition or consolidation with other company.*
- *Decreased of paid-in capital*
- *Changes of business activities*
- *Granting of collateral of the Company's assets*
- *Changes of the type and scale of busines acitivity*
- *Transfer of all or partly of the Company's assets.*
- *Dividend distribution*

This loan facilities secured inline with OCBC NISP short-term bank loan (Notes 8 and 11).

16. **IMBALAN PASCA-KERJA**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	**2019**	
Tingkat diskonto	6,90%	7,80%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	*Salary increase rate*
Tingkat kematian	Indonesia (IV) - 2019	Indonesia (III) - 2011	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Normal retirement age*

Rincian liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	**2019**	
Nilai kini			*Present value of defined*
Liabilitas imbalan pasti	18.187.112.798	32.788.105.199	*benefit obligation*

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2020	**2019**	
Beban jasa kini	2.560.065.815	2.624.071.737	*Current service cost*
Beban bunga	2.557.472.206	2.406.553.525	*Interest cost*
Jumlah	5.117.538.021	5.030.625.262	***T o t a l***

*16. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS***

The actuarial calculation was carried out using the following main assumptions:

The details of the liability for post-employment benefits are as follows:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits expenses are as follows:

16. **IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan) / *16. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS** (Continued)*

Rincian rugi (laba) aktuarial adalah sebagai berikut: / *Actuarial loss (gain) are as follows:*

	2020	2019	
Perubahan asumsi demografi	5.862.808	-	*Changes in demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	1.403.059.627	(512.246.210)	*Changes in financial assumptions*
Dari penyesuaian pengalaman	(15.256.861.313)	2.384.199.911	*From experience adjustment*
Jumlah	(13.847.938.878)	1.871.953.701	***T o t a l***

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the statements of financial position are as follows:*

	2020	2019	
Saldo awal	32.788.105.199	28.312.394.409	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	5.117.538.021	5.030.625.262	*Expense during the year (Note 24)*
Rugi (laba) aktuarial	(13.847.938.878)	1.871.953.701	*Actuarial loss (gain)*
Pembayaran tahun berjalan	(5.870.591.544)	(2.426.868.173)	*Payments during the year*
Saldo akhir	18.187.112.798	32.788.105.199	***Ending balance***

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria ditunjukkan pada tabel berikut: / *The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption is presented in the table below:*

	2020	2019	
Sensitivitas (-1%) atas tingkat diskonto			***Sensitivity (-1%) to discount rate***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	20.000.688.184	34.476.305.637	*Present value of benefit obligation*
Sensitivitas (+1%) atas tingkat diskonto			***Sensitivity (+1%) to discount rate***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16.640.896.711	31.313.662.637	*Present value of benefit obligation*
Sensitivitas (-1%) atas tingkat kenaikan gaji			***Sensitivity (-1%) to salary increase rate***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16.692.637.915	31.271.611.396	*Present value of benefit obligation*
Sensitivitas (+1%) atas tingkat kenaikan gaji			***Sensitivity (+1%) to salary increase rate***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	19.904.821.356	34.497.917.478	*Present value of benefit obligation*

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut: / *The Company and its subsidiary is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:*

a. Perubahan tingkat diskonto
   Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
   Changes in discount rate
   A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
b. Tingkat kenaikan gaji
   Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.
   Salary increment rate
   Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

16. IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan) / *16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)*

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti yang timbul selama tahun berjalan dan selama 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefit liabilities during the current year and over the last 5 (five) years was as follows:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	18.187.112.798	32.788.105.199	28.312.394.409	27.950.618.945	22.764.018.099	*Present value of defined benefit obligation*

17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the composition of stockholders based on the records maintained by PT Sinartama Gunita, the securities administration bureau, are as follows:

	2020			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Name of Shareholder***
Rejuve Global Investment Pte Ltd	216.582.206	40,48%	21.658.220.600	*Rejuve Global Investment Pte Ltd*
PT Aldiracita Sekuritas	138.207.306	25,83%	13.820.730.600	*PT Aldiracita Sekuritas*
DBS Bank Ltd SG-PB	38.157.502	7,13%	3.815.750.200	*DBS Bank Ltd SG-PB*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	142.132.986	26,56%	14.213.298.600	*Public (each below 5%)*
Jumlah	535.080.000	100,00%	53.508.000.000	***T o t a l***

	2019			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Name of Shareholder***
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85%	28.811.997.400	*PT Pyridam Internasional*
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54%	6.174.000.000	*Ir. Sarkri Kosasih*
Hasan Tjandra MBA	36.809.311	6,88%	3.680.931.100	*Hasan Tjandra MBA*
Indrawati Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000	*Indrawati Kosasih*
Lindia Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000	*Lindia Kosasih*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	86.670.715	16,19%	8.667.071.500	*Public (each below 5%)*
Jumlah	535.080.000	100,00%	53.508.000.000	***T o t a l***

17. **MODAL SAHAM** (Lanjutan) / *17. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

Pada tanggal 20 Juli 2020 telah terjadi pengalihan saham Perusahaan milik PT Pyridam Internasional kepada Rejuve Global Investment Pte Ltd sejumlah 254.736.579 lembar saham atau sekitar 47,61% dari total saham Perusahaan. Perubahan kepemilikan ini menjadikan Rejuve Global Investment Pte Ltd. sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan. Pengumuman pengambilalihan Perusahaan Terbuka ini telah diumumkan pada Laporan Posisi Keuangan tanggal 21 Juli 2020 oleh Rejuve Global Investment Pte Ltd.

On 20 July 2020, there transfered of the Company shares from PT Pyridam International to Rejuve Global Investment Pte Ltd amounted 254,736,579 of shares or approximately 47.61% of the Company's total shares. This change of ownership makes Rejuve Global Investment Pte Ltd as the controlling shareholder of the Company. The decision making for the public company has been announced in the Statement of Financial Position on 21 July 2020 by Rejuve Global Investment Pte Ltd.

18. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** / *18. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

	2020 dan/*and* 2019	
Agio saham dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 2001 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham	600.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering in 2001 120,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 105 per share*
Biaya emisi efek ekuitas	(1.550.921.499)	*Stock issuance cost*
Sub-jumlah	(950.921.499)	*Sub-total*
Agio saham dari dividen saham tahun 2002 sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham	3.016.000.000	*Additional paid-in capital from stock dividends in 2002 totalling 15,080,000 shares with market price at Rp 300 per share*
Jumlah	2.065.078.501	***T o t a l***

19. **SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA** / *19. **APPROPRIATED RETAINED EARNINGS***

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan dan entitas anaknya yang ditempatkan dan disetor.

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company and its subsidiary issued and paid-up capital.

Berdasarkan Akta Notaris No. 412 tanggal 28 Mei 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membuat penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2011.

Based on the Notarial Deed No. 412 dated 28 May 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, minutes of General Meetings of Shareholders decided to set up statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000 from net income for the year ended 31 December 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 25 Mei 2018 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2017.

Based on the Notarial Deed No. 103 dated 25 May 2018 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, minutes of General Meetings of Shareholders approved addition of statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000 from net income for the year ended 31 December 2017.

19. **SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA** (Lanjutan) / ***APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*** *(Continued)*

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 2.000.000.000.

The balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 2,000,000,000.

20. **DIVIDEN TUNAI** / ***CASH DIVIDENDS***

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 21 Mei 2019, telah disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.140.320.000 (Rp 4 per saham) dari saldo laba tahun 2018.

At the Annual General Meeting of the Company's stockholders dated 21 May 2019, it was unanimously agreed to declare cash dividends of Rp 2,140,320,000 (Rp 4 per share) out of the 2018 retained earnings.

21. **PENJUALAN NETO** / ***NET SALES***

	2020	**2019**	
Penjualan lokal			***Local sales***
Produk farmasi dan jasa maklon (Catatan 31)	290.791.066.423	295.988.729.359	*Pharmaceutical products and toll manufacturing service (Note 31)*
Produk alat kesehatan	39.371.352.415	12.448.213.816	*Medical equipment products*
Jumlah	330.162.418.838	308.436.943.175	*Total*
Penjualan ekspor			***Export sales***
Produk farmasi	1.009.514.520	1.222.001.413	*Pharmaceutical products*
Jumlah Penjualan	331.171.933.358	309.658.944.588	*Total Sales*
Retur dan potongan penjualan	(53.773.871.619)	(62.544.172.001)	Sales return and discount
N e t o	277.398.061.739	247.114.772.587	**N e t**

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The detail of customers to whom the sales amounted to more than 10% of the total net sales are as follows:

	2020	**2019**	
PT Sapta Sari Tama	99.692.113.700	84.300.745.000	*PT Sapta Sari Tama*
PT Merapi Utama Pharma	-	31.443.363.000	*PT Merapi Utama Pharma*
Jumlah	99.692.113.700	115.744.108.000	***Total***

22. BEBAN POKOK PENJUALAN / *22. COST OF GOODS SOLD*

	2020	2019	
Bahan baku dan kemasan	44.010.847.020	55.447.280.286	*Raw material and packaging materials*
Upah buruh langsung	4.706.368.908	4.582.572.037	*Direct labors*
Beban pabrikasi	39.406.893.244	37.218.467.656	*Factory overheads*
Jumlah beban produksi	88.124.109.172	97.248.319.979	*Total production cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventory*
Awal tahun	7.213.249.341	6.294.046.682	*At beginning of year*
Akhir tahun	-	(7.213.249.341)	*At end of year*
Harga pokok produksi	95.337.358.513	96.329.117.320	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	16.974.810.330	18.045.997.745	*At beginning of year*
Akhir tahun	(23.010.676.282)	(16.974.810.330)	*At end of year*
Sub-jumlah - Beban pokok penjualan - Produksi	89.301.492.561	97.400.304.735	*Sub-total Cost of goods sold - Production*
Barang dagangan			***Merchandise***
Persediaan			*Inventories*
Awal tahun	4.046.778.566	2.488.587.307	*At beginning of year*
Pembelian	30.183.037.544	11.069.915.808	*Purchases*
Akhir tahun	(10.023.579.300)	(4.046.778.566)	*At end of year*
Sub-jumlah - beban pokok penjualan - Barang dagangan	24.206.236.810	9.511.724.549	*Sub-total - Cost of sales - Merchandise*
Jumlah Beban Pokok Penjualan	113.507.729.371	106.912.029.284	***Total Cost of Goods Sold***

Tidak ada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan.

There are no suppliers that exceeds 10% of total cost of goods sold.

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *23. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	2020	2019	
Promosi dan pengembangan pasar	52.336.552.421	44.437.403.407	*Promotion and market development*
Gaji, upah dan tunjangan	34.762.381.866	34.215.882.477	*Salaries, wages and allowances*
Perjalanan dinas	2.275.189.940	3.668.896.404	*Travel*
S e w a	1.789.705.346	2.269.354.633	*R e n t*
Pengiriman barang	1.715.354.389	1.958.636.109	*Freight charges*
Transportasi	1.492.646.883	1.739.911.024	*Transportations*
Seminar	1.019.664.400	2.649.151.550	*Seminars*
Penyusutan (Catatan 8)	716.741.502	775.424.169	*Depreciation (Note 8)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	636.444.734	-	*Depreciation right-of-use assets (Note 10)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.548.447.814	2.619.903.722	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	99.293.129.295	94.334.563.495	***T o t a l***

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2020	2019	
Gaji, upah dan tunjangan	13.353.216.308	16.496.818.245	*Salaries, wages and allowances*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 16)	5.117.538.021	5.030.625.262	*Post-employment benefit (Note 16)*
Asuransi	4.009.894.626	3.696.984.290	*Insurance*
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	2.777.801.771	1.543.309.521	*Allowance for impairment losses of receivables (Note 5)*
Sewa (Catatan 28a dan 28c)	1.166.666.669	944.444.444	*Rent (Note 28a and 28c)*
Penyusutan (Catatan 8)	742.893.282	508.689.864	*Depreciation (Note 8)*
Jasa profesional	505.817.949	478.500.000	*Professional fees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	7.372.630.943	6.248.348.958	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	35.046.459.569	34.947.720.584	***T o t a l***

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH / *25. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

	2020	2019	
Jasa pendaftaran obat	1.872.427.851	2.732.269.367	*Medicine registered fees*
Lain-lain	(22.421.194)	420.712.652	*Others*
Jumlah	1.850.006.657	3.152.982.019	***T o t a l***

26. BEBAN KEUANGAN / *26. FINANCE COST*

	2020	2019	
Beban bunga:			*Interest expenses:*
Utang bank	1.981.475.371	2.329.178.175	*Bank loans*
Liabilitas sewa	164.373.184	199.376.357	*Lease liabilities*
Administrasi bank	419.013.240	257.029.704	*Bank charges*
Jumlah	2.564.861.795	2.785.584.236	***T o t a l***

27. INFORMASI SEGMEN USAHA / *27. SEGMENTS INFORMATION*

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon, dan produk alat kesehatan. Perusahaan dan entitas anaknya tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiary classifies its business into two (2) segment, pharmaceutical products and toll manufacturing services, and medical equipments. The Company and its subsidiary does not have any inter segment sales. The information of the Company and its subsidiary segments are as follows:

	2020			
	Produk farmasi dan Jasa maklon/ *Pharmaceutical products and Toll manufacturing services*	**Produk alat kesehatan/ *Medical equipment products***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	240.460.363.047	36.937.698.692	277.398.061.739	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(93.491.184.880)	(20.016.544.491)	(113.507.729.371)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	146.969.178.167	16.921.154.201	163.890.332.368	*Gross profit*
Beban penjualan dan pemasaran	(96.414.003.878)	(2.879.125.417)	(99.293.129.295)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(34.897.844.435)	(148.615.134)	(35.046.459.569)	*General and administrative expenses*
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	553.684.767	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Penghasilan lain-lain - bersih	-	-	2.039.258.499	*Other income - net*
Penghasilan keuangan	-	-	63.383.806	*Finance income*
Beban keuangan	-	-	(2.564.861.795)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak	-	-	29.642.208.781	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan	-	-	(7.537.844.514)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	-	-	22.104.364.267	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain	-	-	10.801.392.325	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan	-	-	32.905.756.592	*Total comprehensive income for the year*
Aset dan Liabilitas				***Assets and Liabilities***
Jumlah aset	200.264.280.052	28.311.100.814	228.575.380.866	*Total assets*
Jumlah liabilitas	70.355.318.405	588.312.306	70.943.630.711	*Total liabilities*
Informasi segmen lainnya:				***Other segment information:***
Pengeluaran modal	7.837.008.475	-	7.837.008.475	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	8.282.154.588	-	8.282.154.588	*Depreciation dan amortization*

27. **INFORMASI SEGMEN USAHA** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon, dan produk alat kesehatan. Perusahaan dan entitas anaknya tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

27. ***SEGMENTS INFORMATION*** *(Continued)*

The Company and its subsidiary classifies its business into two (2) segment, pharmaceutical products and toll manufacturing services, and medical equipments. The Company and its subsidiary does not have any inter segment sales. The information of the Company and its subsidiary segments are as follows (Continued):

	2019			
	Produk farmasi dan jasa maklon/ *Pharmaceutical products and toll manufacturing services*	**Produk alat kesehatan/ *Medical equipment products***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	235.644.089.103	11.470.683.484	247.114.772.587	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(101.467.282.685)	(5.444.746.599)	(106.912.029.284)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	134.176.806.418	6.025.936.885	140.202.743.303	*Gross profit*
Beban penjualan dan pemasaran	(92.527.325.215)	(1.807.238.280)	(94.334.563.495)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(34.827.053.739)	(120.666.845)	(34.947.720.584)	*General and administrative expenses*
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	1.049.798.852	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Penghasilan lain-lain - bersih	-	-	3.310.894.382	*Other income - net*
Penghasilan keuangan	-	-	23.254.255	*Finance income*
Beban keuangan	-	-	(2.785.584.236)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak	-	-	12.518.822.477	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan	-	-	(3.176.104.438)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	-	-	9.342.718.039	*Profit for the year*
Aset dan Liabilitas				***Assets and Liabilities***
Jumlah aset	184.968.612.498	5.817.595.752	190.786.208.250	*Total assets*
Jumlah liabilitas	65.901.775.712	158.438.975	66.060.214.687	*Total liabilities*
Informasi segmen lainnya:				***Other segment information:***
Pengeluaran modal	3.270.224.712	-	3.270.224.712	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	7.421.365.777	-	7.421.365.777	*Depreciation dan amortization*

Penjualan bersih Perusahaan dan entitas anaknya kepada pelanggan yang berdomisili di Jakarta merupakan 32,32% dan 30,61% dari jumlah penjualan bersih pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company and its subsidiary net sales to customers domiciled in Jakarta represents 32.32% and 30.61% of total net sales as of 31 December 2020 and 2019.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *28. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

No.	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
1.	Ir. Sarkri Kosasih	Pemegang saham/ Shareholder (pada tahun 2019)/ *(in 2019)*	Sewa bangunan kantor/ *Office building rent*
2.	Indrawati Kosasih	Pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan (Pada tahun 2019/ *Shareholder and president commissioner of the Company (In 2019)*	Penjamin utang BCA/ *Guarantor of BCA loan* Sewa bangunan kantor/ *Office building rent*

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

a. Sejak tahun 1994, Perusahaan dan entitas anaknya menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kemandoran VIII/16 secara tahunan dari Ir. Sarkri Kosasih. Jumlah beban sewa yang dibebankan pada operasional sebesar Rp 800.000.000 dan Rp 750.000.000 pada tahun 2020 dan 2019 dan disajikan sebagai "Beban Sewa" dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan, yang terakhir pada tanggal 1 Januari 2020 yang akan berlaku untuk periode 1 tahun sehingga berakhir pada 31 Desember 2020. Tidak diperpanjang lagi.

b. Indrawati Kosasih memberikan jaminan atas utang bank Perusahaan dan entitas anaknya kepada PT Bank Central Asia Tbk berupa sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/ Kebon Jeruk atas nama Indrawati Kosasih (Catatan 11). Bangunan yang dijaminkan merupakan obyek bangunan yang disewakan kepada Indrawati Kosasih kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Tidak terdapat kompensasi Perusahan atas jaminan yang diberikan tersebut. Pinjaman tersebut sudah dilunasi pada Oktober 2020 dan jaminan sudah dikembalikan.

c. Sejak tanggal 1 April 2016, Perusahaan dan entitas anaknya menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kebon Jeruk Blok F3, Jakarta Barat, secara tahunan dari Indrawati Kosasih sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Pada tanggal 19 Desember 2016 Perjanjian ini diperpanjang dan berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengakhiri sewa pada September 2020 dan tidak diperpanjang lagi.

Balance and Transaction with Related Parties

a. Since 1994, the Company and its subsidiary has rented its office building located at Jalan Kemandoran VIII/16 annually from Ir. Sarkri Kosasih. Total rent expense which is charged to operations amounting to Rp 800,000,000 and Rp 750,000,000 in 2020 and 2019 and presented as "Rent Expense" in the "General and Administrative Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). This agreement has been extended several times, the last on 1 January 2020 will be expired after 2 (two) so that it ends on 31 December 2020, not extended anymore.

b. Indrawati Kosasih gave collaterals for bank loans of the Company and its subsidiary from PT Bank Central Asia Tbk consisted of a parcel of land including building with certificate of Building Use Rights (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk under the names of Indrawati Kosasih (Note 11). The collateralised building is object of leased by Indrawati Kosasih to the Company. No compensation bear by the Company and its subsidiary over the above collateral. The bank loans was paid on October 2020 and the collaterals has been returned .

c. As of 1 April 2016, the Company and its subsidiary has rented its office building located at Jalan Kebon Jeruk Blok F3, West Jakarta, annually from Indrawati Kosasih amounting to Rp 100,000,000 per annum. On 19 December 2016 this agreement was extended and will be expired after 5 (five) years on 31 December 2021. The Company and its subsidiary has terminated the lease in September 2020 and it is no longer renewed.

28. **SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)*

Kompensasi Personel Manajemen Kunci / ***Key Management Personnel Compensation***

Personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anaknya.

Key management personnel of the Company and its subsidiary is Boards of Commissioners and Directors.

	2020	2019	
Imbalan jangka pendek	8.476.618.273	6.566.952.243	*Short-term benefits*
Imbalan pasca-kerja	1.605.614.038	1.520.804.704	*Post-employment benefits*
Jumlah	10.082.232.311	8.087.756.947	***T o t a l***

29. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

a. **Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan** / ***Financial Risk Management Objectives and Policies***

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

The Company and its subsidiary risk management policies aim to identify and analyze the financial risks faced by the Company, set appropriate risk limits and controls and oversee compliance with the limits established.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The financial risk management policies implemented by the Company and its subsidiary in the face of these risks are as follows:

i. **Risiko Kredit** / *Credit Risk*

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama dalam mengelola piutang usaha, terkait dengan kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

The Company and its subsidiary exposure to credit risk arise primarily from managing trade receivables, related to the customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company. The Company and its subsidiary monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility and forms allowance based on the review results.

29. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *29. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan** (Lanjutan) / *a. **Financial Risk Management Objectives and Policies** (Continued)*

i. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / *i. **Credit Risk** (Continued)*

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan kas di bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha sebagian besar berasal dari transaksi yang hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

The Company and its subsidiary places its cash in banks with reputable financial institutions, while trade receivables mostly arising from transactions entered into with business partners who have a good reputation and under engagement or contract to mitigate the credit risk.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	2020	2019	
Kas di bank	9.533.738.668	5.055.908.950	*Cash in banks*
Piutang usaha	59.304.207.665	41.551.408.067	*Trade receivables*
Jumlah	68.837.946.333	46.607.317.017	***T o t a l***

ii. **Risiko Likuiditas** / *ii. **Liquidity Risk***

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anaknya terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anaknya.

The Company and its subsidiary exposure to liquidity risk arise primaly from the placements of funds in excess of those used to support the business activities of the Company.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Perusahaan dan entitas anaknya juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company and its subsidiary manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Company and its subsidiary also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, places the excess cash in lowrisk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility financial institutions.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen dan sumber pendanaan lainnya.

The Company and its subsidiary applies liquidity risk management by establishing sufficient cash balances from collection of customer's receivables or other fund sources.

29. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *29. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan** (Lanjutan) / *a. **Financial Risk Management Objectives and Policies** (Continued)*

ii. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan) / *ii. **Liquidity Risk** (Continued)*

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The table below represents the maturity schedule of the Company and its subsidiary financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2020 and 2019.:

	2020					
	Jumlah tercatat/ *Carrying Amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flow*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 7 tahun/ *3 - 7 years*	
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	21.467.648.107	22.393.991.827	22.393.991.827	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	9.275.551.732	9.275.551.732	9.275.551.732	-	-	*Trade payables*
Utang non-usaha	409.904.346	409.904.346	409.904.346	-	-	*Non-trade payable*
Beban akrual	638.762.172	638.762.172	638.762.172	-	-	*Accruals*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	1.202.142.852	1.687.290.976	1.687.290.976	-	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	4.834.919.506	-	5.140.743.400	4.600.051.200	-	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang						***Non-current liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	3.906.964.305	4.600.266.812	-	4.600.266.812	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	4.100.988.325	4.600.051.200	-	4.600.051.200	-	*Lease liabilities*
Jumlah	45.836.881.345	43.605.819.065	39.546.244.453	13.800.369.212	-	***T o t a l***

	2019					
	Jumlah tercatat/ *Carrying Amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flow*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 7 tahun/ *3 - 7 years*	
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	10.404.471.944	11.398.170.279	11.398.170.279	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	8.493.645.804	8.493.645.804	8.493.645.804	-	-	*Trade payables*
Utang non-usaha	13.285.080	13.285.080	13.285.080	-	-	*Non-trade payable*
Beban akrual	690.484.560	690.484.560	690.484.560	-	-	*Accruals*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	1.202.142.852	1.817.080.663	1.817.080.663	-	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.729.378.884	1.906.101.700	1.906.101.700	-	-	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang						***Non-current liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	5.109.107.157	6.287.557.788	-	4.677.938.553	1.609.619.235	*Bank loans*
Liabilitas sewa	964.879.142	999.937.004	-	999.937.004	-	*Lease liabilities*
Jumlah	28.607.395.423	31.606.262.878	24.318.768.086	5.677.875.557	1.609.619.235	***T o t a l***

29. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan** (Lanjutan)

iii. **Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang USD dan GBP. Hal ini dikarenakan Perusahaan dan entitas anaknya membeli alat-alat kesehatan dan bahan pengemas dalam mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anaknya akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang insentif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

iv. **Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari utang bank dan utang pembelian kendaraan.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

b. **Risiko Manajemen Permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan dan entitas anaknya senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan entitas anaknya secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

*29. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Financial Risk Management Objectives and Policies** (Continued)*

*iii. **Foreign Currency Risk***

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rate.

The reporting currency is Rupiah. The Company and its subsidiary financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between USD and GBP. The Company and its subsidiary purchases medical equipment and packaging using foreign currencies.

The Company and its subsidiary has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company and its subsidiary denominated in foreign currencies are not evently matched in terms of quantity or timing.

Currently, the Company and its subsidiary does not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Company and its subsidiary plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

*iv. **Interest Risk***

The Company and its subsidiary interest rate risk arise from bank loans and payables on purchase of vehicle.

Management's policy to manage the interest rate risk by analyzing movements in interest rates and if needed enters into interest rate swaps in specific circumstances.

*b. **Capital Risk Management***

In managing capital, the Company and its subsidiary safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Company and its subsidiary actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

29. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Manajemen Permodalan** (Lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

*29. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Capital Risk Management** (Continued)*

Gearing ratio as of 31 December 2020 and 2019 are as follows (Continued):

	2020	**2019**	
Pinjaman	35.512.663.095	19.409.979.979	*Debts*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan bank	(9.635.894.823)	(5.294.802.962)	*Cash on hand and in banks*
Pinjaman - bersih	25.876.768.272	14.115.177.017	***Net debts***
Ekuitas	157.631.750.155	124.725.993.563	*Equity*
Rasio pinjaman bersih	0,16	0,11	***Net debt to equity ratio***

30. **NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengakuan Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

*30. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS***

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

30. **NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

PSAK 68, "Pengakuan Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut: (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya:

*30. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (Continued)

The following table presents their fair values, which approximate the carrying values, of financial assets and liabilities of the Company and its subsidiary:

	2020	2019	
A S E T			***ASSETS***
Kas dan bank	9.635.894.823	5.294.802.962	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	59.304.207.665	41.551.408.067	*Trade receivable*
Jumlah	68.940.102.488	46.846.211.029	***T o t a l***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	21.467.648.107	10.404.471.944	*Short-term bank loan*
Utang usaha	9.259.126.732	8.493.645.804	*Trade payables*
Liabilitas sewa	8.935.907.831	2.694.258.026	*Lease liabilities*
Utang non-usaha	409.904.346	13.285.080	*Non-trade payables*
Beban akrual	638.762.172	690.484.560	*Accruals*
Pinjaman bank jangka panjang	5.109.107.157	6.311.250.009	*Long-term bank loan*
Jumlah	45.820.456.345	28.607.395.423	*T o t a l*

31. **PERIKATAN PENTING**

a. Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai distributor untuk mendistribusikan dan memasarkan produk Perusahaan dan entitas anaknya. Promosi atas produk tersebut ditangani oleh masing-masing distributor tersebut. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.

b. Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian distribusi eksklusif dengan Microgen Bioproducts Limited, England, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

*31. **SIGNIFICANT COMMITMENTS***

a. In 2015, the Company and its subsidiary has entered into distribution agreements with various distributors to distribute and market the Company and its subsidiary products. The promotion of the products is handled by each distributor. These agreements are valid for one (1) year and are extendable automatically for the next one (1) year if there is no written notification from one of the parties to terminate them.

b. The Company and its subsidiary entered into an exclusive distribution agreement with Microgen Bioproducts Limited, England, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreement.

31. **PERIKATAN PENTING** (Lanjutan)

c. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obatan Perusahaan dan entitas anaknya di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan dan entitas anaknya telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obatan Perusahaan dan entitas anaknya di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma, sehingga seluruh perjanjian tersebut akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 perjanjian masi berlaku.

d. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan kerjasama distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Nitijaya Cipta Makmur, PT Menara Anugerah Sentosa, PT Kwatro Mandiri Ekavisi, PT Govindo Saudara Jaya, PT Harapan Raya Mandiri, PT Bintang Duo Bersaudara, PT Kumala Melur Pekan Baru, PT Surya Borneo Farmalab, PT Mitra Binamulti Sejahtera, PT Forta Mitra Sejati, PT Talang Gugun Sari Nusantara, PT Lima Jaya Farmatama, PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.

*31. **SIGNIFICANT COMMITMENTS** (Continued)*

c. In 4 January 2016, the Company and its subsidiary entered into an distribution of the Company's medicines troughout Indonesia with PT Antarmitra Sembada and PT Merapi Utama Pharma. This agreement valid for 31 December 2017 and are extendable automatically for the next one (1) year if there is no written notification from one of the parties to terminate them. On 2 January 2018, the Company and its subsidiary has extended the maturity date of an distribution of the Company's medicines troughout Indonesia with PT Antarmitra Sembada and PT Merapi Utama Pharma, and then those agreement will be due on 31 December 2018 and are extendable automatically for the next one (1) year if there is no written notification from one of the parties to terminate them, on 31 December 2020 and 2019 agreement still valid, on 31 December 2020 and 2019 the agreement still applied.

d. In 2020 and 2019, the Company and its subsidiary has sigma divisi distribution agreements with various parties valid for one (1) to two (2) years and automatically renewable with agreement of both parties. The agreements are made with PT Nitijaya Cipta Makmur, PT Menara Anugerah Sentosa, PT Kwatro Mandiri Ekavisi, PT Govindo Saudara Jaya, PT Harapan Raya Mandiri, PT Bintang Duo Bersaudara, PT Kumala Melur Pekan Baru, PT Surya Borneo Farmalab, PT Mitra Binamulti Sejahtera, PT Forta Mitra Sejati, PT Talang Gugun Sari Nusantara, PT Lima Jaya Farmatama, PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa and PT Great Batam Global.

32. **LABA PER SAHAM DASAR** / *32. **BASIC EARNINGS PER SHARE***

	2020	**2019**	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	22.104.364.267	9.342.718.039	*Net income for the computation of basic earnings per share*
Rata-rata tertimbang saham	535.080.000	535.080.000	*Weighted average number of share*
Laba per saham dasar	41,31	17,46	***Basic earnings per share***

33. ASET DALAM MATA UANG ASING / *33. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	2020		2019		
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Asset***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
U S D	16.099,31	227.080.929	16.256,00	225.974.819	*U S D*
Piutang usaha					*Trade Receivables*
U S D	21.260,01	299.872.513	21.260	295.535.473	*U S D*
Jumlah Aset		526.953.442		521.510.292	*Total Assets*
Liabilitas					***Liability***
Utang usaha					*Trade payables*
E U R	74.106,02	1.284.266.614	-	-	*A U D*
U S D	34.493,89	486.536.506	24,02	333.902	*U S D*
G B P	-	-	4.883	89.112.608	*G B P*
Jumlah Liabilitas		1.770.803.120		89.446.510	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) Bersih		(1.243.849.678)		432.063.782	***Net Asset (liabilities)***

Apabila nilai tukar pada tanggal 12 April 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020, aset bersih dalam mata uang asing di atas akan meningkat sebesar Rp 1.276.950.

Had the above foreign exchange rates prevailing on 12 April 2021 (the completion date of the consolidated financial statements) been used to restate the balances of the Company's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of 31 December 2020, the above foreign currency denominated net asset would have decrease by approximately Rp 1,276,950.

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

	2020	2019	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas			*Noncash investing and financing activity*
Penambahan aset-hak-guna melalui penerapan PSAK 73	7.860.227.623	-	*Addition of right-of-use assets* through PSAK 73 implementation
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	2.708.760.000	*Addition of property, plant and equipment through financing lease liabilities*
Jumlah	7.860.227.623	2.708.760.000	***T o t a l***

35. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH / *35. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION*

	2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	10.404.471.944	(13.000.000.000)	24.063.176.163	21.467.648.107	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	6.311.250.009	(1.202.142.852)	-	5.109.107.157	*Long-term bank loan*
Utang liabilitas sewa	2.694.258.026	(2.175.628.732)	8.417.278.537	8.935.907.831	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	19.409.979.979	(16.377.771.584)	32.480.454.700	35.512.663.095	*Total liabilities from financing activities*

	2019				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	15.500.000.000	(7.700.000.000)	2.604.471.944	10.404.471.944	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	7.513.392.861	(1.202.142.852)	-	6.311.250.009	*Long-term bank loan*
Utang liabilitas sewa	1.508.005.554	(1.522.507.528)	2.708.760.000	2.694.258.026	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	24.521.398.415	(10.424.650.380)	5.313.231.944	19.409.979.979	*Total liabilities from financing activities*

36. PIUTANG DAN UTANG NON-USAHA / *36. NON-TRADE RECEIVABLES AND PAYABLES*

a. **Piutang Non-usaha**

Akun ini merupakan piutang atas jasa pendaftaran produk obat ke BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan).

*a. **Non-trade receivables***

This account represents receivables on registration fees BPOM (The National Agency of Drugs and Food Council).

b. **Utang Non-usaha**

Akun ini merupakan uang muka pelanggan alat kesehatan.

*b. **Non-trade Payable**.*

This account represents advances customers of medical equipment.

37. KONDISI PANDEMI COVID-19 / *37. COVID-19 PANDEMIC CONDITION*

Menurut Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO), wabah penyakit COVID-19 yang pertama kali dilaporkan terjadi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 telah diumumkan sebagai pandemi global sejak 11 Maret 2020. Setelah tanggal 31 Maret 2020, wabah COVID-19 telah menyebar ke Indonesia dan berdampak menyeluruh dan masih berkelanjutan sampai dengan tanggal laporan ini.

According to World Health Organisation (WHO), ongoing outbreak COVID-19 disease was first reported in Wuhan, China on late December 2019 has declared by WHO as global pandemic since 11 March 2020. Subsequent to 31 March 2020, the outbreak COVID-19 has spread to Indonesia and continues evolves until the date of this report.

37. **KONDISI PANDEMI COVID-19** (Lanjutan)

Dalam rangka pengendalian virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, membatasi perjalan masuk dan keluar suatu negara, *lockdown* area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk pada operasi banyak entitas. Kondisi ini dapat mengakibatkan ketidakpastian terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil dari operasi Perusahaan dan entitas anaknya di masa mendatang.

Manajemen menyadari kondisi ini dan telah menilai dampak dari pandemik terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anaknya dan meyakini tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memantau dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk merespon risiko terkait dan ketidakpastian mungkin terjadi di masa mendatang.

*37. **COVID-19 PANDEMIC CONDITION** (Continued)*

In order to contain the virus, many countries have adapted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversly affected the operations of many countries. These conditions might result to uncertainty to the Company's financial condition, liquidity, and future results of operations.

Management aware on these conditions and has assessed the effect of the event to the Company's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term although is merely hard to predicting the long-term impact at present. Management will continues to monitoring this situation and take necessary actions as response to relates risks and uncertainty might occurs in the futures.

38. **PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengesahkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

   PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

   Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk periode pelaporan berikutnya.

b. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 menerbitkan obligasi Pyridam Farma 1 Tahun sebesar Rp 300.000.000.000 (Seri PYFA 01) dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun.

   Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan untuk pengembangan bisnis, pengeluaran modal belanja dan pengembangan produk Perusahaan dan entitas anaknya.

*38. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD***

a. On 2 February 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP35/2021) to implement the provision of Article 81 and Article 185 (b) pf Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment oppurtunities.

   PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain periode (non-permanent employees), outsourching, work time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

   As of the completion date these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary is still evaluating the impacts on the Company and its subsidiary consolidated financial statements for the next reporting period.

b. On 14 Januari 2021, the Company and its subsidiary issued Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I Year 2020 issued bond Pyridam Farma I Year 2020 amounting to Rp 300,000,000.000 (Seri PYFA 01) with the period 5 (five) years and bear fix interest of 11.25% per annum.

   The net proceed from the issuance of the bonds will be use for the Company and its subsidiary business development, capital expenditure and product development.

38. **PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

c. Pada tanggal 22 dan 23 Maret 2021 Perusahaan dan entitas anaknya mendirikan 4 (empat) entitas anak yaitu:
   1. PT Pyfa Medika Indonesia dengan setoran modal sebesar Rp 49.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 99%.
   2. PT Mega Inter Distrindo dengan setoran modal sebesar Rp 49.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.
   3. PT Pyfa Investama Medika dengan setoran modal sebesar Rp 49.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.
   4. PT Pyfa Sehat Indonesia dengan setoran modal sebesar Rp 49.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.

*38. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

c. On 22 and 23 March 2021 the Company and its subsidiary established 4 (four) subsidiaries:
   1. PT Pyfa Medika Indonesia with paid-in capital amounted to Rp 49,000,000 with 99% ownership.
   2. PT Mega Inter Distrindo with paid-in capital amounted to Rp 49,000,000 with value 99% ownership.
   3. PT Pyfa Investama Medika with paid-in capital amounted to Rp 49,000,000 with 99% ownership.
   4. PT Pyfa Sehat Indonesia with paid-in capital amounted to Rp 49,000,000 with 99% ownership.

Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 376/KM.1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00058/3.0423/AU.1/04/1042-2/1/IV/2021
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2020**

No. : 00058/3.0423/AU.1/04/1042-2/1/IV/2021
*Re : **Consolidated Financial Statements As of 31 December 2020***

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pyridam Farma Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Pyridam Farma Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pyridam Farma Tbk (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Auditors' responsibility** (Continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pyridam Farma Tbk and its Subsidiary as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1042/
License No. AP.1042

12 April 2021
HG/an